

ABSTRAK

Cici Febriyanti, Emi Nurlaela

Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Grup *WhatsApp* Terhadap Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Kabupaten Pekalongan

Latar belakang: Penyebab angka kematian ibu hamil tertinggi adalah perdarahan. Anemia merupakan salah satu faktor resiko terjadinya perdarahan. Media komunikasi dengan *handphone* yang memiliki program *WhatsApp* banyak dipergunakan masyarakat untuk menyampaikan informasi, tetapi informasi mengenai promosi kesehatan terutama anemia belum banyak diberikan melalui *WhatsApp*.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui grup *WhatsApp* terhadap pengetahuan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kabupaten Pekalongan.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experimental* menggunakan metode *one group pretest-posttest design*. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan anemia ibu hamil menunjukkan *cronbach's alpha* 0,93 dan menggunakan uji *statistik paired sample t-test* (uji t dependen) . Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah 30 responden ibu hamil anemia di Wilayah Kerja Kabupaten Pekalongan.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum dilakukan promosi kesehatan rata-rata sebesar 16,06 dan sesudah dilakukan promosi kesehatan sebesar 19,66. Hasil uji *statistik* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (ρ value = 0,000) antara sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan melalui grup *WhatsApp* terhadap pengetahuan anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Kabupaten Pekalongan.

Simpulan: Ada pengaruh promosi kesehatan melalui grup *WhatsApp* terhadap pengetahuan anemia pada ibu hamil.

Kata kunci : Anemia, Pengetahuan, Promosi kesehatan

ABSTRACT

Cici Febriyanti¹, Emi Nurlaela²

The Effect of Health Promotion Through WhatsApp Groups on Knowledge of Anemia in Pregnant Women in the Work Area of Pekalongan Regency

Background: Maternal bleeding is the leading cause of maternal mortality. Anemia is a risk factor for bleeding. The public widely uses media for communication, such as WhatsApp, to convey information, but information about health promotion, especially anemia, has not been widely provided through WhatsApp.

Objective: This study aims to determine the effect of health promotion through WhatsApp groups on anemia knowledge in pregnant women in the Pekalongan Regency.

Methods: This quantitative study used a quasi-experimental research design with the one-group pretest-posttest. The validity and reliability test of the pregnant women's anemia knowledge questionnaire showed Cronbach's alpha of 0.93. The sampling technique used purposive sampling. The respondents were 30 pregnant women with anemia in the Work Area of Pekalongan Regency. The paired sample t-test (dependent t-test) was used as a statistical test.

Results: The results of this study indicate that the level before giving health promotion was 16.06 and 19.66 after health promotion. The results of the statistical showed a significant effect (p value = 0,000) before and after health promotion was carried out through the WhatsApp group on knowledge of anemia in pregnant women in the Pekalongan Regency Work Area.

Conclusion: There is an effect of health promotion through WhatsApp groups on knowledge of anemia in pregnant women.

Keywords: *Anemia, Knowledge, Health Promotion*